

**ANALISIS VEGETASI DAN PEMANFAATAN MANGROVE OLEH
MASYARAKAT DI SOLOK BUNTU TAMAN NASIONAL SEMBILANG
KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang
Ilmu Kelautan pada fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya*

Oleh :

RICO FEBRIANSYAH

08111005043



**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2016**

**ANALISIS VEGETASI DAN PEMANFAATAN MANGROVE OLEH
MASYARAKAT DI SOLOK BUNTU TAMAN NASIONAL SEMBILANG
KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang
Ilmu Kelautan pada fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya*

Oleh :

RICO FEBRIANSYAH

08111005043

**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS VEGETASI DAN PEMANFAATAN MANGROVE OLEH
MASYARAKAT DI SOLOK BUNTU TAMAN NASIONAL SEMBILANG
KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang
Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*

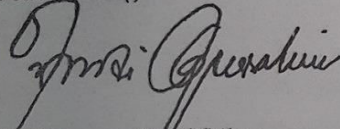
Oleh :

RICO FEBRIANSYAH

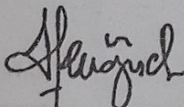
08111005043

Indralaya, Oktober 2016

Pembimbing II


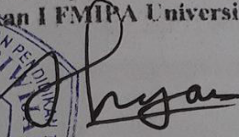

Andi Agussalim, M.Sc
NIP. 197308082002121001

Pembimbing I


Fitri Agustriani, M.Si
NIP. 197808312001122003

Mengetahui

Plt. Ketua Program Studi Ilmu Kelautan
Wakil Dekan I FMIPA Universitas Sriwijaya



Dr. Suheryanto, M.Si
NIP. 196006251989031006

Tanggal Pengesahan :

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

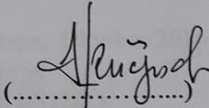
Nama : Rico Febriansyah
NIM : 081110050043
Program Studi : Ilmu Kelautan
Judul Skripsi : Analisis Vegetasi dan Pemanfaatan Mangrove Oleh Masyarakat di Solok Buntu Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

DEWAN PENGUJI

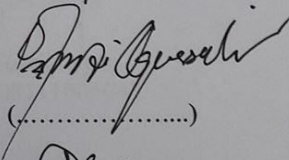
Ketua :

Ketua : Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si
NIP. 197808312001122003



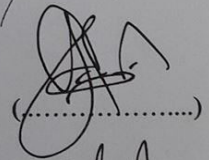
(.....)

Anggota : Andi Agussalim, S.Pi., M.Sc
NIP. 197308082002121001



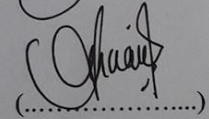
(.....)

Anggota : Gusti Diansyah, S.Pi., M.Sc
NIP. 198108052005011002



(.....)

Anggota : Anna Ida S. Purwiyanto, S.Kel., M.Si
NIP. 198303122006042001



(.....)

Ditetapkan di : Inderalaya

Tanggal : Oktober 2016

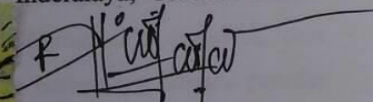
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya **Rico Febriansyah**, NIM **08111005043** menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan Karya Ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun Perguruan Tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam Karya Ilmiah/Skripsi ini yang berasal dari penulis lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua Karya Ilmiah/Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.



Inderalaya, Oktober 2016


Rico Febriansyah
NIM. 08111005043

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rico Febriansyah
NIM : 08111005043
Program Studi : Ilmu Kelautan
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

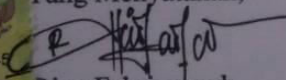
Analisis Vegetasi dan Pemanfaatan Mangrove Oleh Masyarakat di Solok Buntu Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pertama/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Inderalaya, Oktober 2016



Yang Menyatakan,


Rico Febriansyah
NIM. 08111005043

ABSTRAK

RICO FEBRIANSYAH. 08111005043. Analisis Vegetasi dan Pemanfaatan Mangrove Oleh Masyarakat di Solok Buntu Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. (Pembimbing : Fitri Agustriani, S.Pi., M,Si dan Andi Agussalim, S.Pi., M.Sc)

Hutan mangrove di Solok Buntu Taman Nasional Sembilang telah mengalami kerusakan akibat aktifitas manusia seperti penebangan hutan untuk aktifitas tambak, kayu bakar, dan pengambilan kayu untuk kontruksi rumah masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis vegetasi dan pemanfaatan mangrove oleh masyarakat di Solok Buntu. Penelitian dilaksanakan bulan Desember 2015. Metode yang digunakan adalah metode transek kuadrat dimana ukuran plot pohon 10 x 10 meter, anakan 5 x 5 meter dan semai 2 x 2 meter. pengambilan data vegetasi mangrove dibagi menjadi dua cara yaitu transek tegak lurus sungai dan transek sejajar sungai. Hasil yang diperoleh ditemukan 7 jenis mangrove yaitu *Avicennia marina*, *Avicennia alba*, *Rhizophora apiculata*, *Bruguiera gymnorrhiza*, *Excoecaria agallocha*, *Xylocarpus granatum* dan *Nypa fruticans*. Vegetasi mangrove yang terdapat disepanjang Sungai Solok Buntu Taman Nasional Sembilang yaitu *Rhizophora apiculata* dengan INP tertinggi sebesar 182,98% pada tingkat pohon sedangkan pada tingkat anakan *Rhizophora apiculata* dan *Excoecaria agallocha* memiliki INP tertinggi sebesar 300% dan pada tingkat semai *Rhizophora apiculata* memiliki nilai tertinggi sebesar 200%. Pemanfaatan mangrove oleh masyarakat di Solok Buntu banyak dimanfaatkan sebagai tempat mencari ikan, udang, kepiting. Jenis mangrove yang banyak dimanfaatkan adalah *Avicennia* sp karena jenis ini banyak tumbuh disekitar tempat tinggal masyarakat sehingga mudah untuk diambil.

Kata kunci : Vegetasi, Mangrove, Pemanfaatan, TNS, Solok Buntu

ABSTRACT

RICO FEBRIANSYAH. 08111005043. Analysis of Mangrove Vegetation Communities and it's Utilization in Solok Buntu, Sembilang National Park Banyuasin, South Sumatra. (Supervisor: Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si and Andi Agussalim, S.Pi., M.Sc)

The mangrove forests in Solok Buntu Sembilang National Park have suffered damage as a result of human activities such as deforestation for aquacultur, firewood and horsing construction. The purpose of this study was to analyze the mangrove vegetation in Solok Buntu and its utilization. The experiment was conducted in December 2015. The method used is the square of the transect method in which a plot size of 10 x 10 meter tree, 5 x 5 meter saplings and seedlings, 2 x 2 meters. Mangrove vegetation data collection is divided into two ways ie perpendicular transects and river transects parallel to the river. There are 7 mangrove species *Avicennia marina*, *Avicennia alba*, *Rhizophora apiculata*, *Bruguiera gymnorhiza*, *Excoecaria agallocha*, *Xylocarpus granatum* and *Nypa fruticans* found in the location. Mangrove vegetation found along the Sungai Solok Buntu Sembilang National Park is *Rhizophora apiculata* with the highest INP at tree level is 182.98%, while at the seedling level *Rhizophora apiculata* and *Excoecaria agallocha* has the highest INP 300% and for seedlings of *Rhizophora apiculata* had the highest value 200%. Utilization of mangrove communities in Solok Buntu used by the public to catch fishes, shrimps, and crabs. Species of mangrove that often used are *Avicennia* sp because this species are widely grown in the community area.

Keywords: Mangrove Vegetation, Utilization, TNS, Solok Buntu

RINGKASAN

RICO FEBRIANSYAH. 08111005043. Analisis Vegetasi dan Pemanfaatan Mangrove Oleh Masyarakat di Solok Buntu Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. (Pembimbing : Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si dan Andi Agussalim, S.Pi., M.Sc)

Mangrove di kawasan Taman Nasional Sembilang tepatnya di sekitar Solok Buntu yang menjadi sabuk hijau telah mengalami kerusakan akibat aktifitas manusia seperti penebangan hutan untuk dijadikan pemukiman sementara, tempat tinggal serta pembukaan lahan tambak ikan Bandeng sebagai mata pencarian masyarakat Solok Buntu dan pengambilan kayu mangrove untuk kontruksi bangunan rumah masyarakat serta kayu bakar yang diambil terus menerus untuk kebutuhan memasak sehari-hari. Seperti yang dikemukakan oleh Sarno *et al.* (2011) menyatakan bahwa penyebab kerusakan mangrove di Solok Buntu adalah konversi lahan mangrove untuk pembuatan tambak ikan atau udang, kayu bakar, pembuatan bagan, keperluan bangunan rumah dan pengikisan arus air laut sehingga menyebabkan terjadinya abrasi di muara Sungai Solok Buntu.

Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis jenis vegetasi dan struktur mangrove yang ada di sepanjang Sungai Solok Buntu dan Menganalisis jenis pemanfaatan mangrove yang dilakukan oleh masyarakat di Solok Buntu Taman Nasional Sembilang. Hasil pengamatan ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai jenis vegetasi dan pemanfaatan mangrove oleh masyarakat di Solok Buntu Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2015. Lokasi penelitian berada di wilayah Sungai Solok Buntu Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode transek kuadrat dimana ukuran plot pohon 10 x 10 meter, anakan 5 x 5 meter dan semai 2 x 2 meter.

Hasil dari penelitian ini ditemukan 7 jenis mangrove yaitu *Avicennia marina*, *Avicennia alba*, *Rhizophora apiculata*, *Bruguiera gymnorrhiza*, *Excoecaria agallocha*, *Xylocarpus granatum* dan *Nypa fruticans*. Vegetasi mangrove yang terdapat disepanjang Sungai Solok Buntu *Rhizophora apiculata* dengan INP tertinggi sebesar 182,98% pada tingkat pohon sedangkan pada tingkat anakan *Rhizophora apiculata* dan *Excoecaria agallocha* memiliki INP tertinggi sebesar 300% dan pada tingkat semai *Rhizophora apiculata* memiliki nilai tertinggi sebesar 200%. Masyarakat di Solok Buntu banyak memanfaatkan hutan mangrove sebagai tempat mencari ikan, udang, kepiting dan jenis mangrove yang banyak dimanfaatkan adalah *Avicennia* sp karena jenis ini banyak tumbuh disekitar tempat tinggal masyarakat sehingga mudah untuk diambil.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, tak henti-hentinya bersyukur kepada Allah S.W.T., peneliti panjatkan atas limpahan Rahmat dan Karunian-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) yang berjudul ” **Analisis Vegetasi Dan Pemnafaatan Mangrove Oleh Masyarakat Di Solok Buntu Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan**” yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Bidang Studi Ilmu Kelautan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya. Tidak lupa shalawat beserta salam kepada Nabi besar junjungan kita Muhammad S.A.W.,

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaif, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Drs. Muhammad Irfan, M.T selaku Dekan Fakulta Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Heron Surbakti, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si selaku dosen pembimbing pertama, syukur Alhamdulillah terimakasih banyak buk telah banyak memberikan arahan, masukan, solusi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Andi Agussalim, S.Pi., M.Sc selaku dosen Pembimbing kedua, Alhamdulillah terimakasih banyak pak atas segala waktunya yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dukungan dan nasehat dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi).
6. Bapak Gusti Diansyah, S.Pi., M.Sc dan Ibu Anna Ida Sunaryo Purwiyanto, S.Kel., M.Si selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Terimakasih untuk seluruh Staff Taman Nasional Sembilang (TNS) yang telah membantu, memberikan saran serta masukan kepada penulis dan terimakasih

yang sebesar-besarnya untuk TNS yang telah memberikan izin untuk Kerja Praktek (KP) dan penyelesaian tugas akhir (Skripsi) kepada penulis.

8. Dosen - dosen Program Studi Ilmu Kelautan Bapak Kaprodi Heron Surbakti, M.Si, Ibu Isnaini, M.Si, Ibu Dr. Fauziyah, S.Pi (Wakil Dekan III), Bapak Andi Agussalim, M.Sc, Bapak Hartoni, M.Si, Ibu Dr. Riris Aryawati, M.Si, Bapak Dr. Tengku Zia Ulqodri, M.Sc, Bapak Dr. Muhammad Hendri, M.Si, Bapak Melki, M.si, Ibu Dr. Wike Ayu Eka Putri, M.Si, Ibu Anna Ida Sunaryo P, M.Si, Ibu Fitri Agustriani, M.Si, Bapak Gusti Diansyah, M.Sc, Bapak Rezi Apri, M.Si, Ibu Ellis Nurjuliasti, M.Si dan Bapak Beta Susanto Barus, M.Si yang telah mendidik, memberika ilmunya dan membimbing selama penulis menuntut ilmu di Program Studi Ilmu Kelautan.
9. Bapak Marsai, Minarto, Mbak Diah dan kak Erwin selaku bagian administrasi Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tugas akhir penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritiknya guna peningkatan kualitas penulisan agar lebih baik dan bermanfaat.

Inderalaya, Oktober 2016
Penulis

RF

Motto Penulis

“Jika Kamu Ingin Kuat, Kuatlah Seperti Mangrove yang tidak pernah pergi ketika diterjang Ombak, Pasang Surut, Angin dan Badai sekalipun”

*“Jangan Anda Meremehkan Anak Dusun
Karna Sesungguhnya Anak Dusun Itulah
Yang Akan Menggoreskan Dunia”.
Aammiiinnnn ya Rabb*

Rf

LEMBAR PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillahirobbil'alamin penulis panjatkan kepada Allah S.W.T., yang telah memberikan banyak kemudahan, nikmat kesehatan, rahmat, kekuatan dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan dan mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terkhusus kepada :

- Muhammad Kusairi dan Laini (orang tuaku tersayang), Adek Rista Anggela. Adek Dovin Ari Sandi, Adek Laura Martaini, Adek Putri Angle Lina dan Keponakan Muhammad Abizar serta seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan motivasi, dan mendo'akan setiap saat.*
- Terima kasih untuk puguk Kunci dan Kajut Arina serta Bik Sana, Linda, Lima (Alma), mang kisik, kak Heri, bik kijing, ayuk Pita, Ningsi, Men, Gentek, bang James Melzon, Rangga, Didi, dek yesi, Helen, Pepi, Bobi, Dina, Delon, Desti dan Gibran. Do'a kalian selalu menyertai setiap saat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan minta Do'a nya lagi untuk menuju sukses kedepannya nanti ☺ Aaminn ya Rabb*
- Terima kasih untuk puguk Cik Oneng (Alm) dan kajut Masnah (Alma) serta Wak, Nawu, Bekri, Rohana, Meron, Rehati, Yatima, Muis (Alm), Sumarno, Soherman (Alm). Do'a kalian selalu menyertai setiap saat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan minta Do'a nya lagi untuk menuju sukses kedepannya nanti ☺ Aammiiinn ya Allah.*
- Terima kasih untuk do'anya sampai saat ini Tika Gustiana yang telah hadir di kehidupan penulis, susah senang kamu selalu ada untuk memberikan semangat, Dukungan, solusi, selalu ada meluangkan waktunya untuk memberikan perhatian kecil dan selalu sabar dalam menghadapi penulis sekali lagi terima kasih ya sayang. Serta Meysii Trimakasih atas jasa printernya dan Icil.*
- Terima kasih buat Rinaldo Simbolon kawan satu kosan selama 4 tahun yang sudah di anggap adik maupun abang sendiri segala susah senang telah dilewati semoga cepat selesai Skripsinya Om, Serta kawan satu kosan selama 1 tahun terakhir lek Fikri cepat selesai skripsinya, dedek Ari Awan dan dedek Andreas semoga cepat selesai KP nya.*
- Terima kasih untuk tandem KP Muslimin Barong (Syafrizal Riesky) dan Hasan Barong (Hans Ishak Permando Purba) Jaya terus anak mangrove.*
- Terima kasih untuk bang Martua Simangunsong S.Kel dan Tumpal Sinaga yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis mengambil data di lapangan*

- ☑ *Terimakasih untuk Pak Sarno M.Si, Andi Irawan S.Kel dan Ardani Yahya S.Kel yang telah membantu, memberikan motivasi, solusi kepada penulis dan Nomad Family awak,*
- ☑ *Terimakasih tandem proyek Tonnie Sepwiratama dan Rama Adrian yang sudah diberikan nikmat hidup sampai saat ini.*
- ☑ *Terimakasih untuk Keluarga Pak Kardan (SoloK Buntu) yang telah memberikan penginapan kepada penulis pada saat penelitian.*
- ☑ *Dulur - dulurku, sahabat seperjuangan, Harga mati untuk POSEIDON 0'11*
- ☑ *Terimakasih untuk kebersamaanya selama berjuang di Universitas Sriwijaya kalian hebat luar biasa keluarga terbaik, semoga kelak kita dapat berkumpul lagi Reza Iklima AS, Mutiara Ananda Dwi Permata, Tiara Santeri, Resty Paramitha, Mizda Novalina Sagala, Lastari, Juaini Anggraini, Hawa Fitari, Harum Farahisa, Elza Anggraini Gunawan, Desi Melda Situmorang dan Nilam Diotifani Serta pejantan tangguh kelautan 0'11. Rama Adriyan, Jufrensis Pranta Sembiring, Delvredo Barus, Tonnie, bang Michael Araventa Ginting, Recy Vetra, Leonardo Gultom, Stevan Ginting, Hans Ishack, Fernando Purba, Andy Irawan, Andy Taruna, Chaidir Ali, Syafrizal Rieski, Rahmad Fadly Azani Siregar, Zumar, Michael EO. Sirait, Fikri, Sumantri R, Munthe, Dwi Sapto Widodo, Rinaldo Simbolon, Jimmy Parapat, Tri Eka Maranatha, Yohanes Hutepea, Andreas Hasiholan sitorus, Tumpal Sinaga, Endang Saputra, Martua Simangunsong. Semoga kedepannya nanti kita semua menjadi orang yang berguna bagi Negara dan Sukses diatas rata-rata. Aaammiiiiinnnn ya Rabb ☺*
- ☑ *Terimakasih kepada pak Alex, pak Riza, pak Nurhadi, Senior Mudi dan Pembimbing KP, pak Syamsudin yang telah memberikan banyak pelajaran yang bermanfaat.*
- ☑ *Terimakasih untuk Aldo, Ijal, Rekol, Fike, but, memet dedek M. fadly Arif, bandot, yuda kebersamaan kalian di beskem bedeng Soto Gg Lampung 1*
- ☑ *Terimakasih untuk Gofar Numeri kawan yang nggak pernah nolak diajak ngelayap kemana pun. Serta Fauzan Akbar, Riko Alexander, S.Pd, Rasit, Leza, Doni, kawan yang selalu memberikan dukungannya*
- ☑ *Kakak tingkat 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010 dan adik tingkat 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 cepat selesai kuliahnya dan terima kasih untuk segala bantuan, semangat serta canda tawa kebersamaan selama ini.*
- ☑ *Untuk semua alumni dan mahasiswa Universitas Sriwijaya serta Almamater yang kubbanggakan*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
RINGKASAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Kerangka Pemikiran.....	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Umum Mangrove.....	6
2.2. Sebaran Mangrove di Indonesia.....	6
2.3. Karakteristik Hutan Mangrove	7
2.4. Daur Hidup Mangrove	8
2.5. Zonasi Hutan Mangrove	8
2.6. Zonasi Taman Nasional Sembilang	9
2.6.1. Zona Inti	9
2.6.2. Zona Rimba.....	10
2.6.3. Zona Pemanfaatan.....	10
2.6.4. Zona Tradisional.....	10
2.6.5. Zona Rehabilitasi	11
2.6.6. Zona Khusus	11
2.7. Pemanfaatan Mangrove	13
2.7.1. Pemanfaatan Jenis Mangrove	13
2.8. Fungsi Ekosistem Hutan Mangrove	14
2.9. Faktor Parameter Lingkungan	16
2.9.1. Suhu.....	16

2.9.2. Salinitas	17
2.9.3. Derajat Keasaman (PH).....	17

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat.....	18
3.2. Alat dan Bahan.....	19
3.3. Metode Pengambilan Sampel	20
3.3.1. Pengambilan Data Vegetasi di Lapangan	20
3.3.2. Skema Transek Pengambilan Data Vegetasi Mangrove.....	21
3.3.3. Pengambilan Sampel Dan Pembuatan herbarium.....	22
3.3.4. Pengukuran Parameter Lingkungan	22
3.3.5. Pengolahan Data Vegetasi	23
3.3.5.1. Analisis Data	23
3.4. Metode Pengambilan Data Pemanfaatan Mangrove.....	25
3.4.1. Analisis Data.....	26

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	27
4.2. Parameter Perairan di Lokasi Penelitian	28
4.3. Vegetasi Mangrove di Solok Buntu Taman Nasional Sembilang	29
4.3.1. Transek Tegak Lurus Sungai Solok Buntu	29
4.3.2. Kerapatan Mangrove Tingkat Pohon	31
4.3.3. Kerapatan Jenis Tingkat Anakan	33
4.3.4. Kerapatan Jenis Tingkat Semai.....	34
4.3.5. Vegetasi Mangrove Tegak Lurus Sungai Tingkat Pohon	36
4.3.6. Vegetasi Mangrove Tegak Lurus Sungai Tingkat Anakan.....	38
4.3.7. Vegetasi Mangrove Tegak Lurus Sungai Tingkat Semai	39
4.3.8. Mangrove yang Dominan di setiap Stasiun Tegak Lurus Sungai.....	40
4.4. Transek Sejajar Sungai Solok Buntu	41
4.4.1. Kerapatan Jenis Tingkat Pohon	43
4.4.2. Kerapatan Jenis Tingkat Anakan	44
4.4.3. Kerapatan Jenis Tingkat Semai.....	45
4.4.4. Vegetasi Mangrove Sejajar Sungai Tingkat Pohon	46
4.4.5. Vegetasi Mangrove Sejajar Sungai Tingkat Anakan	48
4.4.6. Vegetasi Mangrove Sejajar Sungai Tingkat Semai	49
4.4.7. Mangrove yang Dominan di setiap Stasiun Sejajar Sungai	50
4.5. Pemanfaatan Mangrove oleh Masyarakat Solok Buntu	50
1. Umur responden.....	51
2. Jenis Kelamin Responden	51
3. Tingkat Pendidikan Responden	52
4.5.1. Manfaat Mangrove bagi Masyarakat	52
4.5.2. Jenis Mangrove yang dimanfaatkan.....	54

a. Kayu Bakar	56
b. Kasau Rumah.....	56
c. Tiang Rumah.....	57
d. Dinding Rumah.....	57
e. Atap Rumah	58

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA.....	60
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	63
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Sebaran Mangrove di Indonesia.....	6
2. Bentuk- bentuk Akar pohon Mangrove.....	7
3. Daur Hidup Mangrove.....	8
4. Salah Satu Tipe Zonasi Hutan Mangrove Indonesia.....	8
5. Peta Zonasi Taman Nasional Sembilang.....	12
6. Femanfaatan Mangrove di Pesisir.....	13
7. Fungsi Ekosistem Mangrove dan Daerah Peminjahan Biota Laut.....	15
8. Peta Lokasi Penelitian.....	18
9. Pengukuran Pohon Setinggi Dada.....	20
10. Skema Transek Kuadrat.....	21
11. Kerapatan Jenis Tingkat Pohon.....	32
12. Kerapatan Jenis Tingkat Anakan.....	33
13. Kerapatan Jenis Tingkat Semai.....	34
14. Mangrove yang Dominan pada Setiap Stasiun Tegak Lurus Sungai.....	40
15. Kerapatan Jenis Tingkat Pohon.....	43
16. Kerapatan Jenis Tingkat Anakan.....	44
17. Kerapatan Jenis Tingkat Semai.....	45
18. Mangrove yang Dominan pada Setiap Stasiun Sejajar Sungai.....	50
19. Umur Responden.....	51
20. Jenis Kelamin Responden.....	51
21. Tingkat Pendidikan Responden.....	52
22. Pemanfaatan Mangrove bagi Masyarakat.....	52
23. Jenis Mangrove yang dimanfaatkan.....	54
24. Pemanfaatan Kayu Bakar.....	56
25. Pemanfaatan Untuk Kasau Rumah.....	56
26. Pemanfaatn Untuk Tiang Rumah.....	57
27. Pemanfaatan Untuk Dinding Rumah.....	57
28. Pemanfaatan Untuk Atap Rumah.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat dan Bahan yang digunakan untuk Pengambilan Data Vegetas	19
2. Alat dan Bahan yang digunakan untuk Herbarium	19
3. Kriteria Baku dan Pedoman Penentuan Kerusakan Mangrove	25
4. Luasan Mangrove di Solok Buntu	27
5. Parameter Perairan Sungai Solok Buntu	28
6. Tegakan Pohon, Anakan, Semai di Stasiun I, II, III, IV dan V	29
7. Indek Nilai Penting pada Tingkat Pohon	36
8. Indek Nilai Penting pada Tingkat Anakan	38
9. Indek Nilai Penting pada Tingkat Semai	39
10. Tegakan Pohon, Anakan, Semai di Stasiun I, II, III, IV dan V	41
11. Indek Nilai Penting pada Tingkat Pohon	47
12. Indek Nilai Penting pada Tingkat Anakan	48
13. Indek Nilai Penting pada Tingkat Semai	49
14. Manfaat Masing-masing Jenis Mangrove di Solok Buntu	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Pengukuran Vegetasi Mangrove Tegak Lurus Bibir Sungai	63
2. Analisis Data Tingkat Pohon.....	70
3. Analisis Data Tingkat Anakan	74
4. Analisis Data Tingkat Semai.....	77
5. Data Pengukuran Vegetasi Mangrove Sejajar Bibir Sungai	80
6. Analisis Data Tingkat Pohon.....	83
7. Analisis Data Tingkat Anakan	87
8. Analisis Data Tingkat Semai.....	89
9. Kuisisioner Penelitian	91
10. Jawaban Responden	96
11. Tabel Pengolahan Data.....	97
12. Tabel Pemanfaatan Yang Dilakukan Masyarakat	98
13. Deskriptif Mangrove Yang Ditemukan Pada Lokasi Penelitian	99
14. Dokumentasi Lapangan.....	102

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekosistem hutan mangrove merupakan ekosistem utama di wilayah pesisir dan lautan. Bengen (2001) mengemukakan bahwa dari 15,9 juta hektar hutan mangrove dunia sekitar 27% terdapat di kawasan pesisir Indonesia. Hutan mangrove memiliki berbagai manfaat baik dari segi ekologi maupun segi ekonomi yang memiliki potensi tinggi sebagai kesejahteraan masyarakat. Selain sebagai penghasil bahan dasar untuk keperluan rumah tangga dan industri, seperti kayu bakar, arang dan kertas. Hutan mangrove juga memiliki fungsi sebagai penyedia nutrisi, tempat pengasuhan (*nursery ground*), tempat pemijahan (*spawning ground*), dan tempat mencari makan (*feeding ground*) bagi biota yang hidup di ekosistem mangrove dan sebagai penahan abrasi dari gempuran angin dan gelombang laut bagi masyarakat yang bermukim di belakang ekosistem mangrove.

Kawasan hutan mangrove di pesisir Indonesia sebagian besar telah mengalami kerusakan. Pada umumnya dijadikan lahan pertambakan dan banyak masyarakat memanfaatkan lahan yang dikonversi atau alih fungsi. Penebangan kayu (eksploitasi) merupakan faktor utama yang menjadi penyebab kerusakan kawasan pesisir akibat ulah manusia. Sedangkan erosi pantai dan adanya badai, merupakan peristiwa alam yang dapat menyebabkan tercabutnya vegetasi hutan pesisir (Wibisono *et al.* 2006).

Taman Nasional Sembilang (TNS) secara geografis berada pada koordinat 104⁰14'- 104⁰54' Bujur Timur dan 1⁰53'- 2⁰27' Lintang Selatan. Secara administratif kawasan ini berada pada wilayah Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. TNS mempunyai kawasan mangrove sekunder dan primer yang terdapat di sekitar Semenanjung Banyuasin mulai dari Sungai Nibung, Sungai Jentolo, Sungai Tengkorak, Sungai Siput, Sungai Dinding, Sungai Barong Besar, Sungai Barong Kecil, sampai dengan Sungai Solok Buntu yang termasuk dalam kawasan mangrove sekunder. Sedangkan dari Sungai Apung, Sungai Bungin, Sungai Sarangelang, Sungai

Siabu, Sungai Palu sampai sekitar Sungai Lalan termasuk dalam kawasan mangrove primer (BTNS, 2011).

Pada penelitian kali ini akan difokuskan dan akan dilaksanakan pada daerah Solok Buntu, dikarenakan daerah tersebut telah banyak mengalami konversi menjadi tambak dan pembukaan lahan pemukiman masyarakat oleh aktifitas manusia. Menurut Sarno *et al.* (2011) penyebab kerusakan mangrove di Solok Buntu adalah konversi lahan mangrove untuk pembuatan tambak ikan atau udang, kayu bakar, pembuatan bagan, keperluan bangunan rumah dan pengikisan arus air laut.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 95/Kpts-II/2003 Tanggal 19 Maret 2003, luas Taman Nasional Sembilang sebesar 202.896,31 hektar. Panjang keseluruhan hasil dari tata batas Taman Nasional Sembilang adalah 472,10 km dengan rincian batas luar 357,10 km dan batas fungsi 115,00 km, dengan jumlah pal batas keseluruhannya 1.936 buah pal batas yang ada (BTNS, 2011).

Luas hutan mangrove di Taman Nasional Sembilang diperkirakan yang masih utuh sebesar 87.000 hektar. Menurut Ulqodry *et al.* (2009) dalam Hutasoit *et al.* (2014), hampir seluruh spesies mangrove yang ada di Indonesia, sekitar 43% atau 17 spesies mangrove ditemukan di Taman Nasional Sembilang. Spesies mangrove yang ditemukan meliputi *Sonneratia alba* dan *Avicennia marina* yang langsung tumbuh alami disekitar garis pantai, sedangkan *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora apiculata*, *Bruguiera gymnorhiza*, dan *Xylocarpus granatum* tumbuh meluas ke arah daratan.

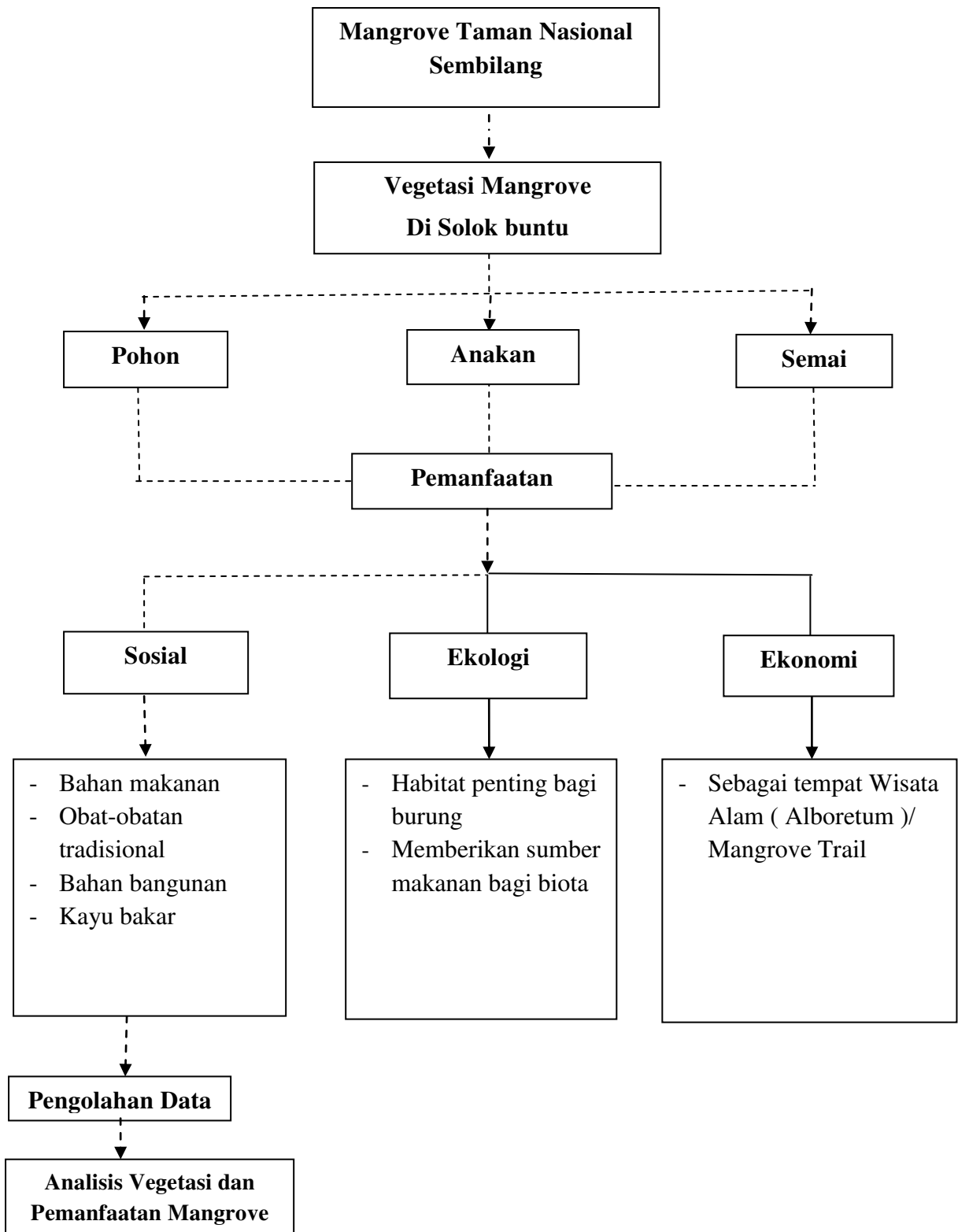
Kerusakan kawasan pesisir juga terjadi di wilayah Taman Nasional Sembilang (TNS) akibat terjadinya penyusutan luasan mangrove di sebagian kawasan konservasi yang disebabkan adanya aktifitas manusia yakni tambak atau budidaya ikan, perkebunan dan pemukiman (Fauziah *et al.*, 2012). Mayoritas masyarakat Solok Buntu Taman Nasional Sembilang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan masih banyak yang memanfaatkan berbagai jenis mangrove sebagai kontruksi bangunan rumah dan sebagian besar masyarakat yang berada di wilayah Kawasan Solok Buntu masih memanfaatkan mangrove sebagai kayu bakar untuk keperluan memasak sehari-hari.

1.2 Rumusan Masalah

Mangrove di kawasan Taman Nasional Sembilang tepatnya di sekitar Solok Buntu yang menjadi sabuk hijau telah mengalami kerusakan akibat aktifitas manusia seperti penebangan hutan untuk dijadikan pemukiman sementara untuk tempat tinggal serta pembukaan lahan tambak ikan Bandeng sebagai mata pencarian masyarakat Solok Buntu dan pengambilan kayu mangrove untuk konstruksi bangunan rumah masyarakat serta kayu bakar yang diambil terus menerus untuk kebutuhan memasak sehari-hari. Seperti yang dikemukakan oleh Sarno *et al.* (2011) menyatakan bahwa penyebab kerusakan mangrove di Solok Buntu adalah konversi lahan mangrove untuk pembuatan tambak ikan atau udang, kayu bakar, pembuatan bagan, keperluan bangunan rumah dan pengikisan arus air laut. Sehingga menyebabkan terjadinya abrasi di muara Sungai Solok Buntu. Melihat permasalahan di atas maka perlu dilakukan pengkajian tentang vegetasi dan pemanfaatan ekosistem mangrove yang ada di wilayah Solok Buntu Taman Nasional Sembilang :

1. Bagaimana kondisi mangrove di sepanjang Sungai Solok Buntu Taman Nasional Sembilang ?
2. Bagaimana pemanfaatan mangrove yang ada di Solok Buntu Taman Nasional Sembilang ?

1.3 Kerangka pemikiran



Keterangan :

----- : Batas penelitian

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis jenis vegetasi dan struktur mangrove yang ada di sepanjang Sungai Solok Buntu Taman Nasional Sembilang
2. Menganalisis jenis pemanfaatan mangrove yang dilakukan oleh masyarakat di Solok Buntu Taman Nasional Sembilang

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil pengamatan ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai jenis vegetasi dan pemanfaatan mangrove oleh masyarakat di Solok Buntu Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya H. 2006. *Kondisi Mangrove Pantai Timur Surabaya dan Dampaknya Terhadap Lingkungan Hidup*. Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional. Jawa Timur
- Agustriani F, Sunaryo AI, dan Sarno. 2013. *Analisis Ekologi-Ekonomi Pemanfaatan Hutan Mangrove Di Area Restorasi Taman Nasional Sembilang*. [laporan akhir penelitian hibah bersaing]. FMIPA Universitas Sriwijaya. Inderalaya
- [BTNS] Balai Taman Nasional Sembilang. 2011. *Profil Taman Nasional Sembilang*. Kementerian Kehutanan. Sumatera Selatan
- Bengen DG. 2001. *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Bogor, Indonesia: Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan – Institut Pertanian Bogor.
- Fauziyah, Ulqodry TZ, Agustriani F dan Simamora S. 2012. *Biodiversitas sumberdaya ikan ekonomis untuk mendukung pengelolaan kawasan mangrove Taman Nasional Sembilang (TNS) Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan* Volume 15 Nomor 4 Oktober 2012. UP2M FMIPA Universitas Sriwijaya. Sumatera Selatan.
- Harahab N. 2010. *Penilaian Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove dan Aplikasinya dalam Perencanaan Wilayah Pesisir*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hutasoit HY, Melki, dan Sarno. 2014. *Struktur Vegetasi Mangrove Alami di Areal Taman Nasional Sembilang, Banyuasin Sumatera Selatan [Skripsi]*. Ilmu Kelautan FMIPA Universitas Sriwijaya, Inderalaya
- Hartoni dan Andi A. 2012. *Komposisi dan Kelimpahan Moluska (Gastropoda dan Bivalvia di Ekosistem Mangrove Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan*. Program Studi Ilmu Kelautan FMIPA Universitas Sriwijaya, Inderalaya, Indonesia.
- Kusmana C, Istomo, dan Wibowo C. 2008. *Manual Silvikultur Mangrove di Indonesia*. Departemen Kehutanan Republik Indonesia dan Korea International Cooperation Agency (Koica). Jakarta.
- [KKMTN] Kelompok Kerja Mangrove Tingkat Nasional. 2013. *Strategi Nasional Pengelolaan Ekosistem Mangrove Indonesia*. Menteri Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2004. *Baku Mutu Kerapatan Jenis Mangrove*. Menteri Negara Lingkungan Hidup. Jakarta

- Noor YR, Khazali. M, Suryadiputra IN.N, 2006. *Panduan Mangrove di Indonesia*. Wetlands International dan Ditjen PHKA. Bogor.
- Nybakken, JW. 1992. *Biologi Laut. Suatu Pendekatan Ekologis*. Gramedia :Jakarta.
- Pramudji. 2011. *Ekosistem Hutan Mangrove*. Pusat Penelitian Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.
- _____. 2000. *Hutan Mangrove di Indonesia : Peranan Permasalahan dan Pengelolaannya*. Balitbang Biologi Puslitbang Oseanologo-LIPI. Jakarta
- Pratama A. 2015. *Valuasi Ekonomi Sumberdaya Mangrove Studi Kasus di SPTN I dan SPTN II Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan [skripsi]*. Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
- Saparinto C. 2007. *Pendayagunaan Ekosistem Mangrove*. EFFHAR & DHARA PRIZE. Semarang.
- Saprudin dan Halidah. 2012. *Potensi dan Nilai Manfaat Jasa Lingkungan Hutan Mangrove di Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan*. Balai Penelitian Kehutanan Manado. Kota Manado.
- Sarno, Suwignyo RA, Ulqodry TZ, Munandar, Halimi ES, Miyakawa H dan Tatang. 2011. *Degradasi dan Pertumbuhan Mangrove Pada Lahan Bekas Tambak Di Solok Buntu Taman Nasional Sembilang Sumatera Selatan*. Bidang Ilmu-Ilmu Pertanian BKS-PTN. Universitas Sriwijaya Sumatera Selatan, Japan International Cooperation Agency Jakarta, Taman Nasional Sembilang Sumatera Selatan.
- Schaduw JN.W, 2015. *Bioekologi Mangrove Daerah Perlindungan Laut Berbasis Masyarakat Desa Blongko Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Sam Ratulangi Manado Sulawesi Utara.
- Soeroyo. 1993. *Pertumbuhan Mangrove dan Permasalahannya*. Buletin Ilmiah INSTIPER. Institut Pertanian Stiper. Yogyakarta
- Suryono A. 2008. *Sukses Usaha Pembibitan Mangrove Sang Penyelamat Pulau*. Seri Pertanian Modern. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Setyawan, A.D., Indrowuryanto., Wiryanto., Winarno, K., Susilowati, A. 2005. *Tumbuhan Mangrove Di Pesisir Jawa Tengah:2. Komposisi dan Struktur Vegetasi*. Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta.

- Sulistiyowati H. 2009. *Biodiversitas Mangrove di Cagar Alam Pulau Sempu*. Lembaga penelitian-Universitas Malang.
- Suwignyo RA, Munandar, Sarno, Ulqodry TZ dan Halimi ES. 2011. *Pengalaman Pendampingan Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove Pada Masyarakat. Kelompok Kerja Mangrove Daerah (KKMD)*. Fakultas Pertanian dan FMIPA Universitas Sriwijaya.
- Suwignyo RA, Parto Y, Munandar, Sarno, dan Hikmawan B. 2009. *Pertumbuhan Awal dan Kemampuan Adaptasi Dua Jenis Mangrove di Muara Sungai Musi Sumatera Selatan*. Alumnus Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian dan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya. Inderalaya
- Theresia, Boer M dan Pratiwi N T.M. 2015. *Status Keberlanjutan Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan*. Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.
- Usman L, Syamsuddin dan Hamzah SN. 2013. *Analisis Vegetasi Mangrove di Pulau Dudepo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara*. Jurusan Teknologi Perikanan Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Wibisono. ITC, Priyanto. EB, Suiyadiputra. INN, 2006. *Rehabilitasi Pantai*. Wetlands International dan ditjen PHKA. Bogor.
- Wijaya NI. 2011. *Pengelolaan Zona Pemanfaatan Ekosistem Mangrove Melalui Optimasi Pemanfaatan Sumberdaya Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Taman Nasional Kutai Provinsi Kalimantan Timur [Tesis]* . Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.